

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN PENDERITA
HIPERTENSI DENGAN UPAYA PENCEGAHAN KOMPLIKASI
DI DESA PURWOMARTANI, DUSUN KADIROJO 1,
KALASAN, SLEMAN, YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Sarjana Keperawatan (S1)



Di Susun Oleh

RUBEN BALI MEMA

NIM: KP2001424

**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2024



SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN PENDERITA
HIPERTENSI DENGAN UPAYA PENCEGAHAN KOMPLIKASI
DI DESA PURWOMARTANI, DUSUN KADIROJO 1,
KALASAN, SLEMAN, YOGYAKARTA

Di Susun Oleh

RUBEN BALI MEMA

NIM: KP2001424

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 06 Agustus 2024

Susun Pembimbing:

Ketua Dewan Penguji

Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes

Pembimbing I

Nur Yety Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed

Pembimbing II

Anida, S.Kep., Ns., M.Sc



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta,2024

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ruben Bali Mema

NIM : KP2001424

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian : Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Dengan Upaya Pencegahan Komplikasi Di Desa Purwomartani, Dusun Kadirojo 1, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,.....

Yang membuat pernyataan

Ruben Bali Mema

KP2001424

KATA PENGANTAR

Penulis haturkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Hipertensi Dengan Upaya Pencegahan Komplikasi di Desa Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.”. Di Dusun Kadirojo 1, Yogyakarta.”

Tujuan dari skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan (S1) pada Program Studi Keperawatan (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini.
2. Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep., selaku Ketua Program Studi Keperawatan (S1) yang telah memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini.
3. Nur Yety Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed selaku pembimbing I, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Anida, S.Kep., Ns., M.Sc selaku pembimbing II, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. H. Semiono, selaku kepala lurah Purwomartani yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Padukuhan Kadirojo 1
6. Daniel Deta Walla, Lusia Lota Kaka,, selaku Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa dan support.

Terimakasih buat kaka-kaka saya yang selalu memberikan motivasi selama ini sehingga saya sampai skripsi ini. Semoga Tuhan memberikan berkat dan kasih-Nya kepada mereka yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2024



**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN PENDERITA
HIPERTENSI DENGAN UPAYA PENCEGAHAN KOMPLIKASI
DI DESA PURWOMARTANI, DUSUN KADIROJO 1,
KALASAN, SLEMAN, YOGYAKARTA**

Ruben Bali Mema¹, Nur Yety Syarifah², Anida³

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi di mana terjadi peningkatan tekanan darah yang tidak normal dalam pembuluh darah arteri secara terus-menerus. Banyak faktor resiko sebagai penyebab penyakit hipertensi. Adapun faktor resiko terjadinya hipertensi dapat dibedakan atas faktor resiko yang tidak dapat diubah (seperti atau genetik, jenis kelamin, dan umur) dan faktor resiko yang dapat diubah seperti kegemukan atau obesitas, kurang olahraga atau aktifitas fisik, merokok, stress, konsumsi alkohol konsumsi garam.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui tingkat pengetahuan penderita hipertensi dengan upaya pencegahan komplikasi, di Desa Purwomartani Dusun Kadirojo 1, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan *Propotional Random Sampling* sebanyak 51 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan hipertensi dengan upaya pencegahan komplikasi. Setelah itu data di analisa menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil: Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan penderita hipertensi dengan upaya pencegahan komplikasi di Desa Purwomartani Dusun Kadirojo 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.

Kesimpulan: Ada Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Dengan Upaya Pencegahan Komplikasi Di Desa Purwomartani Dusun Kadirojo 1 Kalasan Sleman Yogyakarta

Kata Kunci: *Hipertensi, Pengetahuan Penderita, Upaya Pencegahan Komplikasi*

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF
HYPERTENSION PATIENTS AND EFFORTS TO PREVENT
COMPLICATIONS IN PURWOMARTANI VILLAGE,
KADIROJO 1DUSUN, KALASAN, SLEMAN,
YOGYAKARTA**

Ruben Bali Mema¹· Nur Yety Syarifah², Anida³

ABSTRACT

Background: Hypertension or high blood pressure is a condition in which there is an abnormal increase in blood pressure in the arteries continuously. There are many risk factors that cause hypertension. The risk factors for hypertension can be divided into risk factors that cannot be changed (such as genetics, gender, and age) and risk factors that can be changed, such as overweight or obesity, lack of exercise or physical activity, smoking, stress, alcohol consumption, and salt consumption.

Research Objective: To determine the level of knowledge of hypertension sufferers regarding efforts to prevent complications in Purwomartani Village, Dusun Kadirojo 1, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Research Method: The type of research used in this research is analytical observational with a cross-sectional design. Sampling was taken using proportional random sampling with as many as 51 respondents. The research instrument used was a hypertension knowledge questionnaire, with efforts to prevent complications. After that, the data was analysed using the Spearman rank test.

Results: There is a significant relationship between the level of knowledge of hypertension sufferers and efforts to prevent complications in Purwomartani Village, Kadirojo 1, Kalasan Hamlet, Sleman, Yogyakarta.

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge of hypertension sufferers and efforts to prevent complications in Purwomartani Village, Kadirojo Hamlet 1, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Keywords: hypertension, knowledge of sufferers, efforts to prevent complications

¹Student from the Nursing Science Study Programme (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturers at the Nursing Science Study Programme at STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer at Wira Husada Yogyakarta College of Health Sciences (STIKES).

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | iv |
| INTISARI..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Ruang Lingkup Penelitian..... | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 9 |
| F. Keaslian Penelitian..... | 11 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 12 |
| A. Konsep Hipertensi..... | 12 |
| B. Konsep pengetahuan | 22 |
| C. Kerangka Teori..... | 30 |
| D. Kerangka Konsep..... | 31 |
| E. Hipotesis..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 32 |

| | |
|--|-----------|
| A. Jenis dan Rancangan Penelitian | 32 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 32 |
| C. Jenis Penelitian Kuantitatif | 32 |
| D. Populasi dan Sampel | 32 |
| E. Variabel Penelitian | 34 |
| F. Definisi Operasional..... | 35 |
| G. Cara Pengumpulan Data..... | 35 |
| H. Instrumen Penelitian..... | 35 |
| I. Validitas dan Reliabilitas | 37 |
| J. Pengolahan dan Analisis Data..... | 39 |
| K. Jalannya Penelitian..... | 41 |
| L. Etika Penelitian | 42 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 43 |
| A. Hasil | 43 |
| B. Pembahasan..... | 46 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 53 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 54 |
| A. Kesimpulan | 54 |
| B. Saran..... | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | 56 |
| LAMPIRAN | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------|----|
| Kerangka Teori | 30 |
| Kerangka Konsep | 31 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel. 1 Keaslian Penelitian..... | 11 |
| Tabel. 2 Klasifikasi Derajat Hipertensi..... | 16 |
| Tabel. 3 Bahan Makanan Yang di Anjurkan dan Tidak Dianjurkan..... | 21 |
| Tabel. 4 Definsi Operasional..... | 35 |
| Tabel. 5 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Hipertensi | 36 |
| Tabel. 6 Kisi-kisi Kuesioner Pencegahan Komplikasi..... | 36 |
| Tabel. 7 Kriteria Reliabilitas | 38 |
| Tabel. 8 Karakteristik Responden..... | 43 |
| Tabel. 9 Tingkat Pengetahuan..... | 44 |
| Tabel. 10 Pencegahan Komplikasi..... | 45 |
| Tabel.11 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pencegahan Komplikasi..... | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran. 1 Jadwal Penelitian..... | 61 |
| Lampiran. 2 Surat Keterangan Kelaikan Etik | 62 |
| Lampiran. 3 Surat Permohonan Studi Pendahuluan | 63 |
| Lampiran. 4 Surat Permohonan Menjadi Responden | 64 |
| Lampiran. 5 Implementation of Agreement..... | 65 |
| Lampiran. 6 Kueosinoer Penelitian..... | 67 |
| Lampiran. 7 Pengolahan Dan Analisis Data | 72 |
| Lampiran. 8 Input Data Excel | 77 |
| Lampiran. 9 Dokumentasi Penelitian | 78 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu kondisi dimana terjadinya peningkatan tekanan darah yang tidak normal dalam pembuluh darah arteri dan terjadi secara terus menerus (Murijan, 2019). Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan penting secara global karena di sribusinya yang tinggi dan terus meningkat. Maka Pola penyakit di Indonesia mengalami transisi epidemiologi selama dua puluh tahun terakhir, yakni dari penyakit menular yang semula menjadi beban utama kemudian mulai beralih menjadi penyakit tidak menular. Kecenderungan ini semakin meningkat dan dapat mengancam sejak usia muda. Penyakit tidak menular yang utama di antaranya hipertensi, diabetes melitus, kanker, dan penyakit paru obstruktif kronik (Isnani Nurhayati, 2020)

Banyak faktor resiko sebagai penyebab penyakit hipertensi. Adapun faktor resiko terjadinya hipertensi dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor resiko yang tidak dapat diubah (seperti atau genetik, jenis kelamin, dan umur) dan faktor resiko yang dapat diubah seperti kegemukan atau obesitas, kurang olahraga atau aktifitas fisik, merokok, stress, konsumsi alkohol konsumsi garam (Maulidah.K et al., 2022). Hipertensi meningkat sering dengan pertambahan usia, dan pria memiliki resiko lebih tinggi untuk mengalami hipertensi lebih awal. Obesitas juga dapat meningkatkan kejadian hipertensi, karena lemak dapat meningkatkan tekanan darah secara bertahap. Asupan garam yang tinggi akan menyebabkan pengeluaran kelebihan dari hormone natrioretik yang secara tidaka langsung dapat meningkatkan tekanan darah.

Dampak dari hipertensi bila tidak segera ditangani dapat menyebabkan kelainan yang serius. Seperti gangguan pembuluh darah, jantung (kardiovaskuler)

serta kerusakan ginjal, bahkan hipertensi juga bisa menyebabkan pecahnya pembuluh darah pada kapiler di otak atau dikenal dengan stroke dan dapat berakhir dengan kematian. Pengendalian hipertensi dapat dilakukan dengan pendekatan farmakologi dan nonfarmakologi. Pengobatan farmakologi merupakan pengobatan menggunakan obat anti hipertensi untuk menurunkan tekanan darah (S. & R.N. S. Mujiran, 2019)

Berdasarkan dampak hipertensi yang sudah dijelaskan, hipertensi dapat dicegah dan di kontrol dengan menerapkan perilaku hidup sehat. Perilaku hidup sehat meliputi mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang yang memenuhi kebutuhan nutrisi dengan unsur kaya serat, rendah lemak dan rendah natrium (kurang 6 gram natrium perhari). Selain itu, berolahraga secara teratur, istirahat yang cukup, berpikir positif, tidak merokok, dan tidak mengonsumsi alkohol juga penting, karena rokok dan alkohol dapat meningkatkan resiko hipertensi.

Menurut *World Health Organization* (WHO), hipertensi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah sistolik melebihi batas normal yaitu lebih dari 140 MmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 MmHg (Kementrian Kesehatan, 2018). Hipertensi sendiri disebut sebagai “*silent killer*” atau pembunuh diam-diam karena orang yang memiliki hipertensi seringkali tidak memiliki gejala sama sekali (WHO, 2021 dalam Kemenkes RI, 2021). Hipertensi sendiri dikenal sebagai “*silent killer*” atau pembunuh diam-diam dimana orang yang memiliki hipertensi tidak memiliki gejala sama sekali (WHO, 2021 dalam Kemenkes RI, 2021). Kondisi ini menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat karena dapat potensinya karena dapat menyebabkan komplikasi seperti stroke, penyakit jantung koroner, dan gagal ginjal (Riskendas, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO), periode 2015-2020 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menderita hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat

hipertensi dan komplikasinya (Biswas et al., 2016; Siagian et al., 2021). Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan tingkat prevalensi Hipertensi pada penduduk >18 tahun berdasarkan hasil pengukuran mencapai 34,1% meningkat tajam dari 25,8% di tahun 2013, dengan angka prevalensi tertinggi di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 44,1% dan terendah di provinsi Papua sebesar 22,2%. Provinsi DIY sendiri mencatat prevalensi mencapai 32,85% dalam hasil Riskesdas 2018 dan berada pada urutan ke 12 dari 34 Provinsi (Kemenkes, 2018).

Menurut data Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi di DIY mencapai 11,01% lebih tinggi dibandingkan angka nasional (8,8%). Angka ini menempatkan DIY di posisi ke-4 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi tertinggi. Pada periode tahun 2020-2021 hipertensi selalu masuk dalam 10 besar penyakit dan juga 10 besar penyebab kematian di DIY, berdasarkan laporan Surveilans Terpadu Penyakit (STP) Puskesmas maupun STP RS. Pada tahun 2021 berdasarkan Laporan Surveilans Terpadu Penyakit. Rumah sakit di Yogyakarta terdapat tercatat 8.446 kasus baru hipertensi rawat inap dan 45.115 rawat jalan. Jumlah estimasi total penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun 251.100 kasus (Profil Kesehatan, 2021).

Pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang penderita hipertensi mencakup pemahaman tentang definisi hipertensi, faktor-faktor dapat meningkatkan resiko hipertensi, gejala-gejala yang mungkin muncul dan menyertai meningkatnya hipertensi, serta pentingnya melakukan pengobatan secara teratur dan sesuai dengan dosis yang dianjurkan. Penderita hipertensi juga harus menyadari bahwa penyakit hipertensi tidak dapat disembuhkan, hanya dapat dikontrol. Oleh karena itu, perlu melakukan pengontrolan dan pengobatan dalam jangka panjang atau bahkan seumur hidup secara terus-menerus. Penderita hipertensi juga harus mengetahui bahayanya jika tidak minum obat secara teratur atau sama sekali tidak minum obat (Primantika & Noorratri, 2023).

Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mencakup dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini mempengaruhi sikap seseorang, semakin

banyak aspek positif tentang suatu objek, maka semakin positif sikap seseorang terhadap objek tersebut (Nursalam, 2015).

Provinsi DIY memiliki 5 kabupaten yaitu: Kabupaten Kota Yogyakarta, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman, dari 5 kabupaten di atas maka kabupaten Sleman menempati urutan pertama jumlah kasus hipertensi paling banyak yaitu dengan jumlah kasus hipertensi sebanyak 4624 kasus, di ikuti kabupaten Bantul dengan jumlah kasus hipertensi sebanyak 2128 kasus, kabupaten Bantul menduduki peringkat ketiga dengan kasus hipertensi sebanyak 1843 kasus, kabupaten Yogyakarta berada di posisi keempat dengan jumlah kasus hipertensi sebanyak 993 kasus dan di urutan kelima kabupaten Kulon Progo menempati urutan paling rendah kasus hipertensi dengan jumlah kasus sebanyak 230 kasus (Dinkes DIY, 2022). Oleh karena peneliti akan melakukan penelitian di kabupaten Sleman.

Capaian kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita hipertensi dinilai berdasarkan persentase jumlah penderita hipertensi yang menerima pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya selama satu tahun dibandingkan dengan jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi Kabupaten Sleman dalam kurun waktu satu tahun yang sama (berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) Tahun 2018. Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi tahun 2022 tercapai 95,71 % (44.423 penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan dari 46.413 penderita hipertensi), sedangkan target Kabupaten Sleman pada tahun 2022 adalah 100%. Jumlah penduduk dengan hipertensi yang dilayani belum dapat mencapai target dikarenakan masih terjadi under reporting data dari faskes jaring dan sistem dukungan pengobatan penyakit kronis yang ada belum optimal atau dalam meningkatkan kepatuhan penderita untuk menjalani pengobatan teratur di fasilitas kesehatan.

Hipertensi yang tidak di obati dapat mempengaruhi semua sistem organ dalam tubuh, komplikasi akibat hipertensi meliputi penyakit jantung, gagal jantung

kongesif, stroke, gangguan penglihatan dan penyakit ginjal (Mayo Clinic Staff. 2018). Berdasarkan penelitian Arif mansjoer, untuk mengurangi resiko komplikasi hipertensi perlu memperhatikan komponen utama dalam penatalaksanaan yaitu: Tingkat pengetahuan mengenai hipertensi yang dialami.

Menurut Pramestutie & Silviana (2016) Pengetahuan adalah tingkat perilaku penderita dalam menjalankan pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain. Pasien hipertensi perlu memiliki pengetahuan tentang arti penyakit hipertensi meliputi arti penyakit hipertensi, penyebab hipertensi, gejala yang akan sering menyertai dan pentingnya melakukan pengobatan yang teratur dan terus-menerus dalam jangka panjang. Selain itu, mereka harus mengetahui bahaya yang di timbulkan jika tidak minum obat. Komplikasi hipertensi dapat meningkatkan resiko stroke sebesar 35-40%, infark mioakrd, 20-25%, gagal jantung, lebih dari 50%. Komplikasi hipertensi menyebabkan sekitar 9,4 kematian di seluruh dunia setiap tahunnya. Hipertensi juga menyebabkan setidaknya 45% kematian akibat penyakit jantung dan 51% kematian karena penyakit stroke (Rachmayanti, 2017).

Pencegahan hipertensi perlu di lakukan oleh semua penderita hipertensi untuk menghindari atau mengurangi komplikasi. Meskipun penyebab hipertensi masih belum diketahui secara jelas, namun hipertensi biasanya dipengaruhi oleh gaya hidup dan pola makan. Hipertensi dan komplikasi nya dapat diatasi dan dicegah dengan pengaturan diet, modifikasi pola hidup atau gaya hidup, manajemen stress, dan kontrol kesehatan keluarga memiliki peran penting bagi pasien hipertensi dalam mempertahankan kesehatan. Keluarga memegang peran penting dalam perawatan maupun pencegahan kesehatan pada anggota keluarga lainnya (Harjo et al., 2019).

(Menurut Hartono (2011) dalam Anshari (2020) menjelaskan bahwa hipertensi menjadi sangat berbahaya jika tidak dikontrol, karena jika berlangsung dalam waktu yang lama dapat menyebabkan terjadinya komplikasi yang seirus penyakit seperti dapat menimbulkan penyakit jantung koroner, stroke, gagal ginjal maupun gangguan penglihatan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rejo & Isnani Nurhayati, 2020) meneliti pengetahuan keluarga mengenai penyakit hipertensi pada lansia. Hasil menunjukkan bahwa dari 103 responden, didapatkan 30,1% responden memiliki pengetahuan yang baik sementara 62,1% responden memiliki pengetahuan yang kurang. Sejalan dengan itu, (Rejo & Isnani Nurhayati, 2020) meneliti hubungan tingkat pengetahuan keluarga tentang hipertensi dengan klasifikasi hipertensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 19% responden memiliki pengetahuan keluarga yang baik dan 44% responden memiliki pengetahuan keluarga yang kurang. Hasil ini didukung oleh (Agustini, 2019) yang meneliti tentang pengaruh pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap diet hipertensi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan 8,6% responden memiliki pengetahuan keluarga yang baik dan 91,4% responden memiliki pengetahuan keluarga yang kurang.

Data Kesehatan Kabupaten Sleman 2022 hipertensi menjadi urutan pertama dari 5 kabupaten, termasuk 10 besar penyakit sebanyak 46.413 kasus hipertensi diantaranya sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 44.423 kasus (95,7%). Puskesmas Kalasan menempati urutan pertama dari 25 Puskesmas yang ada di Kabupaten Sleman sebanyak 4.217 kasus dengan proporsi laki-laki sebanyak 2.076 dan perempuan sebanyak 2.141 kasus (Dinkes, 2022). Berdasarkan profil kesehatan Puskesmas Kalasan bahwa jumlah kasus hipertensi sebanyak 4.217 kasus, dimana kasus hipertensi tersebut tersebar di beberapa Desa atau kelurahan Desa Purwomartani menempati urutan pertama dengan jumlah hipertensi sebanyak 1327 kasus, di ikuti Desa Tamanmartani menempati urutan kedua dengan jumlah kasus sebanyak 725 kasus, Desa Tirtomartani menduduki peringkat ketiga dengan jumlah kasus 678 kasus. Diurutan terakhir berada di Desa Selomartani dengan jumlah kasus sebanyak 521 (Profil kesehatan Puskesmas Kalasan, 2023).

Pengetahuan merupakan hasil dari proses “tahu” yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini dilakukan melalui panca indra manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan yang tinggi dapat

diperoleh melalui pendidikan yang baik serta informasi yang telah didapatkan. Rendahnya pengetahuan dapat membuat seseorang kesulitan memahami apa yang disampaikan orang lain, sehingga menyebabkan hambatan dalam menyaring informasi yang mereka dapatkan serta dapat berdampak terhadap perilaku yang dimiliki (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 5 Februari 2024 di Dusun Kadirojo 1, Desa Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, dan wawancara dengan 10 responden, ditemukan bahwa upaya pencegahan hipertensi yang dilakukan sebagian besar bersifat kuratif, sementara upaya preventif jarang diterapkan. Akibatnya, angka kejadian hipertensi tetap tinggi. Faktor-faktor yang menyebabkan hipertensi di Dusun Kadirojo 1 terdiri dari faktor yang dapat dikontrol dan yang tidak dapat dikontrol. Faktor yang dapat dikontrol meliputi kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, obesitas, konsumsi lemak berlebihan, dan kurangnya aktivitas fisik. Sedangkan faktor yang tidak dapat dikontrol mencakup usia dan faktor genetik. Namun, beberapa responden telah melakukan upaya pencegahan hipertensi, seperti menerapkan gaya hidup sehat dengan tidak merokok, mengurangi konsumsi garam dan makanan berlemak, tidak mengonsumsi alkohol, serta rutin beraktivitas fisik seperti senam, jalan sehat, dan bersepeda. Selain itu, mereka juga telah mampu mengelola stres dengan baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan keluarga tentang hipertensi dengan pencegahan komplikasi hipertensi di Dusun Kadirojo 1, Desa Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat penulis yaitu “apakah ada hubungan antara pengetahuan penderita hipertensi dengan upaya pencegahan komplikasi di Desa Purwomartani Dusun Kadirojo 1, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan

masalah yang diangkat penulis yaitu “apakah ada hubungan antara pengetahuan penderita hipertensi dengan upaya pencegahan komplikasi di Desa Purwomartani Dusun Kadirojo 1, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan penderita hipertensi dengan upaya pencegahan komplikasi, di Desa Purwomartani Dusun Kadirojo 1, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui antara hubungan tingkat pengetahuan penderita hipertensi dengan upaya pencegahan komplikasi di Desa Purwomartani. Dusun Kadirojo 1, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang komplikasi penderita hipertensi di Desa Purwomartani. Dusun Kadirojo 1, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.
- c. Mengetahui upaya pencegahan komplikasi di Desa Purwomartani. Dusun Kadirojo 1, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Kalasan

Menambah informasi tentang hubungan pengetahuan keluarga tentang hipertensi dengan pencegahan komplikasi hipertensi serta sebagai bahan pertimbangan untuk program pencegahan penyakit, dan terlebih khususnya tentang penyakit hipertensi.

2. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Sebagai bahan referensi tentang hubungan tingkat pengetahuan keluarga tentang hipertensi dengan pencegahan komplikasi hipertensi

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini bertujuan

menggambarkan hubungan antara pengetahuan penderita hipertensi dan upaya pencegahan komplikasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau informasi yang berharga bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat menerapkan pengalaman yang diperoleh untuk penelitian yang akan datang.

5. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait pengetahuan penderita hipertensi dengan upaya pencegahan komplikasi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Penelitian termasuk dalam ruang lingkup penelitian keperawatan komunitas

2. Responden

Responden dari penelitian ini adalah pada anggota keluarga yang hipertensi Di Desa Purwomartani. Dusun Kadirojo 1, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

3. Tempat penelitian

Penelitian ini yang akan dilaksanakan di wilayah, Desa Purwomartani, Dusun Kadirojo 1, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

4. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada November 2023-Juli 2024

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.
Keaslian Penelitian

| Judul Dan Tahun Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|---|--|--|
| Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Dengan Dukungan Keluarga Dalam Proses Penyembuhan Hipertensi Pada Di Puskesmas Banjarejo Kota Madiun. Wijayanti (2017) | Persamaan penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan teknik pengambilan sampel | Perbedaan pada peneltian ini terletak pada variabel dependen (terikat), jumlah sampel, waktu, tempat peneltian, metode dan teknik pengambilan sampel. |
| Hubungan Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Dengan Sikap Pencegahan Komplikasi Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkrah Surakarta. (Nugraha <i>et al.</i> , 2014) | Persamaan penelitian ini adalah variabel dependen (terikat) dan teknik pengambilan sampel. | Perbedaan pada peneltian ini terletak pada variable independen (bebas), jumlah sampel, waktu, tempat peneltian, metode dan teknik pengambilan sampel. |
| Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasien Hipertensi Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas.(Khilwa Maulidah <i>et al.</i> , 2022) | Persamaan penelitian ini adalah variabel dependen (terikat) dan teknik pengambilan sampel. | .Perbedaan pada peneltian ini terletak pada variabel independen (bebas), jumlah sampel, waktu, tempat peneltian, metode dan teknik pengambilan sampel. |

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebanyak 64,7% responden penderita hipertensi di Dusun Kadirojo 1 Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta memiliki pengetahuan tentang hipertensi dalam kategori baik.
2. Sebanyak 45% responden di Dusun Kadirojo 1 Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta memiliki upaya pencegahankomplikasi dalam kategori cukup.
3. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan penderita hipertensi dengan upaya pencegahan komplikasi dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,01$ di Dusun Kadirojo 1 Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Kalasan

Program pencegahan dan pengendalian hipertensi di dusun kadirojo 1 bisa lebih diarahkan pada upaya pencegahan dengan meberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan kesehatan kepada keluarga penderita hipertensi hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan karalteristik pengetahuan tentang hipertensi serta memberdayakan masyarakat agar lebih responsif dalam upaya pencegahan hipertensi.

2. Bagi penderita hipertensi di dusun kadirejo 1

Disaran penderita hipertensi supaya mengontrol kesehatan di puskesmas untuk mengetahui dan mendeteksi penyakit hipertensi serta melakukan pengobatan secara rutin, selain itu penderita melakukan aktivitas dan menjaga pola makan yang sehat serta lebih aktif mengikuti program keshetan sehingga derajat kesehatan dapat meningkat.

3. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Sebagai bahan referensi tentang hubungan tingkat pengetahuan keluarga tentang hipertensi dengan pencegahan komplikasi hipertensi

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat menggunakan pengalaman yang diperoleh untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Pencegahan Hipertensi Pada keluarga *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan MEDISINA AKPER YPIB Majalengka*, 5(10).
- Biswas, T., Islam, S. M. S., & Islam, A. (2016). Prevention of hypertension in Bangladesh: a review. *Journal of Medicine*.
- Dewi, K. C. C, P. N. K. G. & S. I. K. (2016). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan diet lansia dengan hipertensi di lingkungan kelurahan tonja. *Jurnal Keperawatan Community of Publishing in Nursing*, 4(1), 60–67.
- Harjo, M. S., Setiyawan, S., & Rizqie, N. S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Sikap Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi Pada Lansia Peserta Prolanis Upt Puskesmas Jenawi Karanganyar. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 7(2), 34. <https://doi.org/10.20961/Placentum.V7i2.29734>.
- Kemnterian Kesehatan. (2018). Pusat data dan informasi. *Kemenkes RI*.
- Khilwa Maulidah, Neni Neni, & Sri Maywati. (2022). Hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan upaya pengendalian hipertensi di wilayah kerja puskesmas cikampek kabupaten karawang. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi*.
- Lestari. T. 2015. Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan. Yogyakarta: Penerbit Nusa Medika.
- Made Sudarta, & Nur Hikmah. (2023). Meningkatkan Pengetahuan tentang Hipertensi pada Penderita, Kader dan Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Binanga Kabupaten Mamuju. *Poltekkes Kemenkes Mamuju, Indonesia*
- Maulidah, K. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Miftahul Jannah. (2018). Konsep keluarga idaman dan islami. *Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry*.
- Muflih, M., & Halimizami, H. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dan gaya hidup dengan upaya pencegahan stroke pada penderita hipertensi di puskesmasdesa

- binjai medan. *Indonesian Trust Health Journal*, 4(2), 463–471.
<https://doi.org/10.37104/ithj.v4i2.79>
- Mujiran, dkk, (2017). *Pencegahan Komplikasi Hipertensi. Jurnal Pencegahan Komplikasi vol 2*.
- Mujiran, S. & R. N. S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Sikap Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi Pada Lansia Peserta Prolanis UPT Puskesmas Jenawi Karanganyar. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 7(2), 34-41.
- Mujiran, Setiyawan & Rizqie, N. S (2017) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Upt Puskesmas Jenawi Karanganyar’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, vol.7, no.2, hlm. 34–41.
- Murijan, S. and R. N. S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Sikap Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi Pada keluarga Peserta Prolanis UPT Puskesmas Jenawi Karanganyar. *Placentum Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*. 7(2): 34–41.
- Ni Ketut Elis Susanti. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Komplikasi Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas I Denpasar Utara. *Fakultas Kesehatan Program Studi Sarjana Keperawatan Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali Denpasar*.
- Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2014, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugraha, B. K. A. ., Muhlisin, H. M. A. , & Zulaicha, E. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Sikap Pencegahan Komplikasi Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkrah Surakarta. *Jurnal Publikasi Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Nurlailiyah, A., Machfoedz, I., & Sari, D. P. (2015). Tingkat Pengetahuan Tentang Faktor Risiko Persalinan dengan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sleman Yogyakarta. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia)(Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, 3(3), 169-175.
- Nursalam. (2015). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika.

- Oktavia, S., Natalia, A., & Fernandez, G. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Komplikasi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Mapalus Nursing Science Journal*, 1(1), 102-107.
- Pramestuti, H. R., & Silviana, N. (2016). Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Penggunaan Obat di Puskesmas Kota Malang. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 5(1), 26–34
- Primantika, D. A., & Noorratri, E. D. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan stroke pada penderita hipertensi di puskesmas sibela. *Ijoh: Indonesian Journal of Public Health*, 01(03), 212–217. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOH><https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOH>
- Primantika, D. A., & Noorratri, E. D. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan stroke pada penderita hipertensi di puskesmas sibela. *Ijoh: Indonesian Journal of Public Health*, 01(03), 212–217. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOH><https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOH>
- Priyadarsani, A. M. A., Sutresna, I. N., & Wirajaya, I. G. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 12(1).
- Putriastuti. (2016). Analisis hubungan antara kebiasaan olahraga dengan kejadian hipertensi pada pasien usia 45 tahun keatas. *Jurnal Berkala Epidemiologi* 4.2, 225–236. .
- Rachmawati, E., Rahmadhani, F., Ananda, M. R., Salsabillah, S., & Pradana, A. A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan keluarga terhadap penyakit hipertensi: telaah narasi. *Jurnal Mitra Kesehatan*, 4(1), 14–19. <https://doi.org/10.47522/jmk.v4i1.98>
- Rejo, & Isnani Nurhayati. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Hipertensi dengan Klasifikasi Hipertensi. *STIKES Mamba'ul Ulum Surakarta*.
- Rejo, R., & Nurhayati, I. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan keluarga tentang hipertensi dengan klasifikasi hipertensi. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 18(2), 72-80.
- Riskendas. (2018). Lap Nas Riskesndas 2018. 2018;44(8):181-222. *Kementerian Kesehatan RI*.
- Septianingsih, D. Gita. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasien Hipertensi dengan Upaya Pengendalian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Samata. Skripsi. Jurusan Keperawatan. Universitas Islam Negeri*

Alauddin. Makassar.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D Bandung* Penerbit Alfabeta.
- Sukei, T. W. (2019). *Promosi kesehatan dalam pencegahan hipertensi dan perilaku merokok di dusun combongan yogyakarta.* Jurnal pengabdian kepada masyarakat, 24(4), 879. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i4.12411>
- Sutiyarsih, Emy, et al. *Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan sikap Pencegahan Terjadinya Komplikasi Hipertensi Di Puskesmas Janti Kota Malang.* Jurnal Keperawatan Dirgahayu (JKD), 2023, 5.2: 16-24.
- Taukhit, T. (2021). *Tingkat Perilaku Pencegahan Komplikasi Pada Penderita Hipertensi. Prosiding Diseminasi Hasil Penelitian Dosen Program Studi Keperawatan dan Farmasi Volume 3 Nomor 1 Bulan Januari Tahun 2021, 3(1).*
- Taukhit. (2021). *Tingkat perilaku pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi. Stikes Notokusumo Yogyakarta.*
- Utama, Y. A. (2023). *Pencegahan Komplikasi Hipertensi Melalui Edukasi dan Pemeriksaan Tekanan Darah di Posyandu Lansia Aster Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir Palembang.* Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 5(1), 163. <https://doi.org/10.36565/jak.v5i1.491>
- Wahid, Ibnu Dian. (2018). *Hipertensi pada Lansia.* Diakses 10 Oktober 2022 dari <http://diyoyen.blog.friendster.com/2008/09/hipertensi-pada-lansia/>
- Wahyudi, W. T., & Nugraha, F. A. (2020). *Hubungan dukungan keluarga pada pasien dengan tekanan darah tinggi dalam pengendalian hipertensi.* Malahayati Nursing Journal, 2(3), 525-534.
- Zaenurrohmah, D.H. & Rachmayanti, R.D 2017, 'Hubungan Pengetahuan dan Riwayat Hipertensi dengan Tindakan Pengendalian Tekanan Darah pada Lansia', Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol.5, No.2, Hlm.174-178.

